

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Bahasa merupakan alat komunikasi yang paling vital antar manusia. Bahasa mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia bukan hanya untuk berkomunikasi dan beradaptasi dengan sesama manusia tetapi juga sebagai alat untuk menyatakan ekspresi diri. Melalui bahasa manusia dapat menyampaikan berbagai berita, pikiran, pengalaman, gagasan, pendapat, perasaan dan keinginan manusia.

Berkomunikasi dapat dilakukan dengan proses tatap muka dan juga dengan media. Media massa sebagai sarana komunikasi massa dan alat pembentuk opini publik, sangat membantu dalam kehidupan manusia untuk saling bertukar pikiran, berbagi pengalaman, serta sebagai informasi dalam volume yang cukup besar. Dengan adanya media, mata dan hati manusia akan lebih terbuka untuk mengetahui berbagai peristiwa yang terjadi dibelahan dunia, baik dari media massa cetak maupun media massa elektronik, salah satu syarat-syarat suatu modernisasi adalah adanya pengumpulan data yang baik dan teratur dan terpusat pada suatu lembaga atau badan tertentu. Hal ini memerlukan penelitian yang kontinu agar data tidak tertinggal (Soekanto, 2012: 306).

Media cetak merupakan media massa pertama yang dikenal manusia sebagai media yang memiliki ciri-ciri komunikasi massa. Media cetak proses komunikasinya satu arah, komunikatornya melembaga dan heterogen, serta pesannya bersifat umum. Oleh karena itu kata pers yang melekat pada

media massa cetak kemudian digeneralisasikan untuk menyebut media massa pada umumnya.

Konstruksi masyarakat media hanyalah konsumen pasif, namun seiring berjalannya waktu dan bertambahnya literasi dalam menganalisis isi pesan, kini masyarakat juga bisa memberi reaksi yang lebih nyata terhadap media. Tulisan-tulisan pada rubrik opini pada surat kabar *Jawa Pos* mampu mengungkapkan fenomena yang terjadi dalam masyarakat dan mampu mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain untuk memecahkan masalah yang terjadi di lingkungan masyarakat tersebut.

Artikel wacana yang digunakan untuk mencakup bukan hanya percakapan atau obrolan, tetapi juga pembicaraan di muka umum, tulisan atau upaya-upaya formal. Bentuk wacana ada lima yaitu wacana deskripsi, eksposisi, argumentasi, persuasi, dan narasi (Wibowo, 2006: 88). Teknik-teknik sangat dibutuhkan dalam berbagai wacana. Salah satunya persuasi dan argumentasi, dengan adanya kalimat persuasi dan argumentasi informasi yang disampaikan penulis akan lebih mudah masuk dalam pikiran pembaca.

Teknik persuasi terdiri dari persuasi rasionalisasi, identifikasi, sugesti, konformitas, kompensasi, penggantian, proyeksi, dan argumentasi terdiri dari argumentasi genus dan definisi, sebab dan akibat, keadaan atau sirkumstansi, persamaan, perbandingan, pertentangan, kesaksian dan otoritas dijadikan bahan penelitian karena pada rubrik opini surat kabar *Jawa Pos* memiliki fungsi dan tugas untuk menginformasikan, membujuk, dan meyakinkan khalayak, serta memberikan gagasan yang menarik atas masalah yang terjadi dalam lingkungan sosial. Teknik persuasi dan

argumentasi merupakan strategi yang berfungsi mengembangkan topik atau pokok pembahasan yang akan disampaikan, strategi yang tepat akan mempermudah penulis meyakinkan pembaca.

Rubrik opini pada surat kabar *Jawa Pos* dapat di relevansikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas (SMA). Rubrik opini pada surat kabar *Jawa Pos* dapat direlevansikan dalam pembelajaran teks artikel pada kelas XII smester genap.

Dipilihnya rubrik opini pada surat kabar *Jawa Pos* sebagai objek penelitian karena kalimat-kalimat yang terdapat pada rubrik opini pada surat kabar *Jawa Pos* menunjukkan bukti-bukti agar pembaca bertindak sesuai dengan keinginan penulis. Rubrik opini pada surat kabar *Jawa Pos* adalah rubrik yang ditulis oleh penulis (selain wartawan) yang ingin memberikan pendapat berkaitan dengan suatu masalah. Rubrik opini hadir di setiap terbitan harian *Jawa Pos*, kecuali hari Minggu. Dalam setiap rubrik opini, terdapat judul opini, dan nama penulis opini. Bertolak dari uraian di atas penelitian mengenai analisis teknik persuasi dan argumentasi pada rubrik opini di surat kabar *Jawa Pos* serta relevansinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah menengah atas (SMA) ini cukup rasional untuk dilaksanakan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang macam-macam teknik persuasi dan argumentasi yang digunakan penulis dalam mempengaruhi pembaca agar bertindak sesuai keinginan yang disampaikan oleh penulis.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk teknik persuasi pada rubrik opini surat kabar *Jawa Pos* ?
2. Bagaimana bentuk teknik argumentasi pada rubrik opini surat kabar *Jawa Pos* ?
3. Bagaimanakah relevansi rubrik opini surat kabar *Jawa Pos* untuk pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas (SMA) ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk teknik persuasi pada rubrik opini surat kabar *Jawa Pos*.
2. Mendeskripsikan bentuk teknik argumentasi pada rubrik opini surat kabar *Jawa Pos*.
3. Mendeskripsikan relevansi rubrik opini surat kabar *Jawa Pos* untuk pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah menengah atas (SMA).

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoristis

Secara Teoristis, penelitian ini mampu memberikan wawasan keilmuan kepada pembaca dalam bidang keterampilan menulis tentang teknik persuasi dan argumentasi sebagai pelengkap ilmu kebahasaan.

##### 2. Manfaat Praktis

Manfaat Praktis penelitian ini adalah sebagai berikut.

###### 1) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pembelajaran di SMA.

###### 2) Bagi Peneliti lain

Penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan penelitian selanjutnya, khususnya penelitian tentang teknik persuasi dan agumentasi.

#### **E. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi kesalah pahaman persepsi dan kesimpang siuran dalam pemahaman konsep-konsep penelitian ini, beberapa istilah dipertegas sebagai berikut.

1. Teknik persuasi yaitu cara atau upaya yang dilakukan oleh penulis yang bertujuan untuk meyakinkan dan memengaruhi pembaca agar melakukan suatu tindakan sesuai yang diharapkan penulis.

2. Teknik argumentasi merupakan cara atau upaya untuk memengaruhi sikap dan pendapat orang lain atau pembaca melalui berbagai fakta dan evidensi-evidensi agar orang lain atau pembaca percaya dan bertindak sesuai dengan apa yang diinginkan penulis.

3. Rubrik opini merupakan paragraf yang terdiri atas beberapa alinea tentang informasi atau tanggapan mengenai suatu peristiwa. Posisinya terletak di halaman empat (opini), pada surat kabar *Jawa Pos*.
4. Manfaat rubrik opini dapat menjadi bahan pembelajaran di Sekolah Menengah Atas (SMA).
5. Rubrik opini merupakan paragraf yang terdiri atas beberapa alinea yang berisi tentang fenomena sosial, berupa kalimat ajakan kepada pembaca. Posisinya terletak di halaman empat (opini). Di sebelah kolom jati diri dan di atas kolom pembaca menulis.